

14 November 2025

Overview

Presiden Donald Trump menandatangani spending bill yang telah lama dinantikan, dan secara resmi mengakhiri penutupan pemerintahan terlama sepanjang sejarah (43 hari), sehingga meredakan kekhawatiran global dan menormalkan kembali aktivitas penerbangan serta perdagangan. Di Indonesia, fokus masih terbagi antara reformasi ekonomi dan penanganan krisis: pemerintah masih menindaklanjuti kasus kontaminasi radioaktif Cesium-137 yang sempat mengganggu ekspor, sementara lembaga-lembaga besar seperti Bank Indonesia dan Danantara terus mendorong perubahan struktural di bidang keuangan, manufaktur, dan investasi. Sentimen ritel dan konsumen tetap kuat didukung oleh stabilitas makro, meski tantangan masih ada di sektor pembiayaan energi, pengendalian impor, dan daya saing industri.

Di dunia politik, Presiden Prabowo meneruskan gaya pemerintahannya yang tegas—mulai dari rehabilitasi guru, reformasi kesehatan, hingga pengawasan antikorupsi pada proyek infrastruktur. Di sisi lain, program Makan Bergizi Gratis (MBG) menghadapi kendala baru akibat kekurangan tenaga ahli gizi bersertifikat. Di ranah digital, perusahaan Tiongkok Dahua memperkenalkan sistem kota pintar berbasis AI, sementara di dalam negeri, isu keselamatan murid sekolah dan kesehatan mental remaja masih menjadi sorotan publik pasca-ledakan di SMAN 72 Jakarta. Di daerah, reformasi pendidikan Jawa Barat dan peluncuran pilot project tes TB terintegrasi menunjukkan perubahan menuju tata kelola yang berbasis hak dan kesehatan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump Tandatangani Spending Bill, Akhiri Shutdown Pemerintahan AS: Setelah berminggu-minggu mengalami kebuntuan politik, Kongres AS meloloskan spending bill bipartisan yang ditandatangani Presiden Trump pada Rabu (12/11), secara resmi mengakhiri shutdown pemerintahan federal selama 43 hari. Pasar menyambut positif langkah ini, dan aktivitas perdagangan global diharapkan akan segera pulih.

Walmart Bekerja Sama dengan Indonesia untuk Pulihkan Kepercayaan Produk Ekspor: Satuan Tugas Cesium-137 mengumumkan bahwa Walmart siap bekerja sama dengan pemerintah Indonesia untuk memulihkan kepercayaan pasar terhadap produk ekspor nasional setelah insiden kontaminasi radioaktif pada ekspor udang dan cengkeh. Kolaborasi ini akan difokuskan pada peningkatan standar keamanan, transparansi, dan traceability rantai pasok pangan Indonesia.

Bank Domestik Enggan Biayai Eksplorasi Migas, SKK Migas Peringatkan Risiko: SKK Migas melaporkan bahwa bank-bank nasional masih enggan membiayai proyek eksplorasi migas, yang membatasi investasi sumur baru dan potensi peningkatan produksi jangka panjang. Ketergantungan pada modal asing pun masih tinggi. SKK Migas menyerukan insentif dan skema risk-sharing agar target energi nasional dapat tercapai.

Garuda Indonesia Terima Suntikan Modal IDR 23.67 Triliun dari Danantara: Dalam RUPSLB 12 November 2025, Garuda Indonesia memperoleh investasi baru senilai IDR 23.67 triliun dari Danantara. Dana ini digunakan untuk memperkuat neraca keuangan dan memperbarui armada. Partisipasi Danantara menunjukkan peran aktif negara dalam menstabilkan BUMN strategis di sektor transportasi.

Pemerintah Ungkap Data Cadangan Migas 2025: Kementerian ESDM melaporkan cadangan nasional minyak dan kondensat sebesar 4.4 miliar barel serta cadangan gas alam sebesar 55.85 BSCF. Dirjen Migas Laode Sulaeman menyebut data tersebut menunjukkan potensi besar energi fosil Indonesia, sekaligus menegaskan urgensi investasi eksplorasi baru untuk memenuhi permintaan domestik yang meningkat.

Asosiasi Serat Sintetis Minta Pemerintah Perketat Impor Tekstil Ilegal: APSyFI mendesak pemerintah memperkuat pengawasan bea cukai terhadap impor tekstil ilegal menjelang Lebaran 2026. Ketua Redma Gita Wirawasta memperingatkan bahwa impor tanpa kendali dapat mengancam lapangan kerja dan memperdalam PHK di sektor tekstil nasional.

BI Akan Perluas Jaringan Pembayaran QRIS ke India dan Arab Saudi: Gubernur BI Perry Warjiyo mengumumkan rencana perluasan jaringan pembayaran QRIS lintas negara ke India dan Arab Saudi, setelah sebelumnya terhubung dengan Jepang. Negosiasi juga dilakukan dengan Korea Selatan dan Tiongkok. Langkah ini memperkuat integrasi keuangan digital dan efisiensi transaksi lintas batas.

14 November 2025

AS Kembalikan Kiriman Sepatu Indonesia karena Jejak Cesium-137: Satgas Cesium-137 mengonfirmasi pengembalian dua kontainer sol sepatu oleh otoritas AS setelah ditemukan jejak radioaktif. Pemerintah menegaskan insiden ini telah ditangani dan protokol inspeksi ekspor kini diperketat untuk mencegah kasus serupa.

AirNav Siap Layani 77,000 Penerbangan Selama Liburan Akhir Tahun: AirNav Indonesia memperkirakan akan melayani 76,972 penerbangan selama musim Natal dan Tahun Baru 2025–2026, naik 3.5% YoY. Penambahan personel dan peningkatan standar keselamatan telah disiapkan guna menjaga ketepatan waktu dan keamanan penerbangan.

Investasi Telkomsel Soroti Dinamika Merger GoTo–Grab: Mensesneg Prasetyo Hadi mengonfirmasi bahwa rencana merger GoTo–Grab dibahas dalam forum lintas kementerian bersamaan dengan regulasi perlindungan pengemudi ride-hailing. Langkah ini bertepatan dengan investasi besar Telkomsel di ekosistem digital, memunculkan pertanyaan tentang konsentrasi pasar dan regulasi persaingan sehat.

Pabrik Charoen Pokphand Dinyatakan Bebas Radiasi: Setelah proses dekontaminasi, pabrik PT Charoen Pokphand Indonesia di Cikande resmi dinyatakan “clean and clear” oleh Satgas Cesium-137. Ketua Bara Krishna Hasibuan menegaskan seluruh fasilitas produksi kini aman beroperasi, membantu memulihkan kepercayaan industri pangan setelah periode pengawasan ketat.

Politik & Urusan Nasional

Wapres Gibran Dorong Kesadaran Kesehatan Mental di Sekolah: Wapres Gibran Rakabuming Raka menyerukan penguatan dukungan kesehatan mental bagi siswa pasca-ledakan di SMAN 72 Jakarta. Ia menekankan pentingnya lingkungan sekolah yang aman dan empatik, sejalan dengan agenda pemerintah dalam perlindungan remaja dan reformasi pendidikan.

Baru 24% Rumah Sakit Penuhi Standar Nasional Infrastruktur: Kemenkes mencatat baru 24% rumah sakit di Indonesia yang memenuhi standar fasilitas dan peralatan nasional. Dirjen Azhar Jaya menargetkan minimal 80% kepatuhan agar dapat dikategorikan layak, dengan dukungan pendanaan tambahan dan kemitraan sektor swasta.

Presiden Prabowo Rehabilitasi Dua Guru di Luwu Utara: Presiden Prabowo Subianto menggunakan kewenangannya untuk merehabilitasi dua guru, Abdul Muis dan Rasnal, yang sebelumnya tersangkut kasus hukum di Luwu Utara. Langkah ini diapresiasi DPR sebagai bentuk penghormatan terhadap hak dan martabat tenaga pendidik.

Kekurangan Ahli Gizi Hambat Perluasan Program MBG: Kepala BGN Dadan Hindayana mengungkapkan kekurangan tenaga ahli gizi bersertifikat di tengah ekspansi cepat program MBG. Permintaan tenaga profesional kini jauh melebihi pasokan. Pemerintah berencana menggandeng universitas untuk mempercepat sertifikasi dan rekrutmen.

KPK Selidiki Dugaan Korupsi Pengadaan Lahan Proyek Whoosh: KPK membuka penyelidikan terhadap dugaan korupsi dalam pembebasan lahan proyek kereta cepat Jakarta–Bandung. Indikasi mencakup nilai kompensasi yang lebih-lebihkan dan potensi penyelewengan dana publik.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Dahua Tampilkan Solusi Kota Pintar Berbasis AI di Barcelona: Dalam ajang Smart City Expo World Congress 2025 di Barcelona, Dahua Technology memperkenalkan sistem AIoT dan model AI Xinghan bertema “Together for a Sustainable Future”. Teknologi ini dirancang untuk meningkatkan keamanan, efisiensi, dan keberlanjutan kota melalui integrasi data pintar.

Isu Daerah

Gubernur Jawa Barat Larang Hukuman Fisik di Sekolah: Gubernur Dedi Mulyadi menerbitkan surat edaran yang melarang hukuman fisik terhadap siswa, menegaskan bahwa disiplin harus berbasis pendidikan, bukan kekerasan. Dinas pendidikan daerah diminta menegakkan aturan ini secara ketat.

Kemenkes Luncurkan Uji Coba Layanan Tes TB Terpadu di Puskesmas: Untuk menekan prevalensi tuberkulosis, Kemenkes meluncurkan pilot project layanan One-Stop Service (OSS) di delapan puskesmas. Program ini mengintegrasikan diagnosis, pengobatan, dan pelaporan data. Jika berhasil, inisiatif ini akan diperluas secara nasional pada 2026.

14 November 2025

Outlook

Berakhirnya shutdown pemerintahan AS diperkirakan akan meredakan gangguan perdagangan global dan meningkatkan sentimen di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Di dalam negeri, stabilitas makro tetap terjaga seiring diteruskannya upaya menyeimbangkan pemulihan ekspor, kehati-hatian perbankan, dan perluasan program sosial.

Suntikan modal Danantara dan perluasan QRIS lintas negara menandakan kemajuan kelembagaan, meski tantangan sektor energi dan tekstil masih menekan daya saing. Di dunia politik, pemerintahan Prabowo menunjukkan kombinasi antara intervensi sosial yang tegas dan diplomasi pragmatis, terlihat dari langkah rehabilitasi guru, reformasi kesehatan, dan pengawasan antikorupsi.

Namun, risiko eksekusi tetap tinggi, terutama di sektor kesehatan, pendidikan, dan gizi masyarakat. Di level daerah, kebijakan berbasis hak seperti larangan kekerasan di sekolah dan penguatan deteksi penyakit menandai kemajuan tata kelola publik.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah tipis 0.20% dan ditutup di level 8,372.0, meskipun saham-saham energi dan komunikasi masih mencatatkan penguatan selektif. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) justru menguat 0.20% ke 292.5, didorong oleh minat beli berkelanjutan pada saham-saham berbasis komoditas. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 76.1 miliar di pasar reguler, namun hal ini terimbangi oleh net buy besar senilai IDR 2.99 triliun di pasar negosiasi — menunjukkan adanya transaksi blok pada saham-saham big caps.

Di kawasan Asia, sentimen tetap positif dengan mayoritas indeks utama melanjutkan penguatan. Nikkei Jepang naik 0.4% ke 51,282, Hang Seng Hong Kong menguat 0.6% ke 27,073, Shanghai Composite China naik 0.7% ke 4,030, dan Kospi Korea Selatan bertambah 0.5% ke 4,171, sementara STI Singapura meningkat tipis 0.2% ke 4,576.

Rupiah menguat tipis 0.1% ke IDR 16,727/USD, sejalan dengan penguatan harga emas sebesar 0.9% ke USD 4,233/oz dan minyak Brent yang naik 0.4% ke USD 63/bbl, mencerminkan rebound ringan pada sentimen komoditas global.

Secara sektoral, energi (IDXENER) memimpin penguatan, didorong oleh saham batu bara dan smelter yang mencatatkan kenaikan signifikan, sementara industri (IDXINDUS) tertinggal akibat profit-taking ringan. Saham-saham pendorong utama antara lain BUMI (+16.7%), MORA (+25.0%), DSSA (+1.7%), BRMS (+2.6%), dan SMMA (+3.2%), sedangkan saham-saham penekan indeks meliputi BBKA (-1.5%), TLKM (-1.7%), BMRI (-1.3%), BBRI (-0.8%), dan BRPT (-1.6%).

Dari sisi arus dana asing, pembelian bersih terkonsentrasi pada BUMI (+16.7%), BRMS (+2.6%), RATU (+5.2%), PTRO (+3.4%), dan TINS (+4.1%), sementara penjualan bersih terjadi pada BRPT (-1.6%), BBKA (-1.5%), INET (-2.7%), PGAS (-1.7%), dan ADRO (-1.8%).

Saham dengan nilai transaksi terbesar hari itu adalah BUMI (+16.7%), BBKA (-1.5%), BRPT (-1.6%), DEWA (+2.9%), dan BMRI (-1.3%).

Secara keseluruhan, IHSG bergerak campuran, dengan saham energi mempertahankan momentum positif berkat sentimen batu bara yang menguat, sementara aksi ambil untung pada saham perbankan big caps membatasi potensi kenaikan indeks.

14 November 2025

Fixed Income

Pada Kamis, 13 November 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan penguatannya, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 7 bps ke level 11.51. Seri Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield secara luas, dipimpin oleh FR0107 yang turun tajam 5.3 bps ke 6.476%, diikuti oleh FR0104 turun 4.8 bps ke 5.413%, dan FR0103 melemah 3.8 bps ke 6.104%, sementara FR0106 relatif stabil di 6.420% (+0.1 bps). Pada segmen SBSN, pergerakan yield tercampur, dengan PBS003 anjlok signifikan 64.1 bps ke 4.215%, mengindikasikan kemungkinan adanya transaksi blok besar (block trade) atau penyesuaian teknis, sedangkan PBS030 dan PBS034 masing-masing naik 4.3 bps dan 2.2 bps ke 5.061% dan 6.325%, serta PBS038 turun tipis 0.1 bps ke 6.669%. Rupiah melemah ringan 11 poin ke IDR 16,728/USD, meskipun yield US Treasury 10 tahun melanjutkan penurunan ke 4.076%, memberikan dukungan eksternal bagi pasar obligasi domestik.

Likuiditas pasar terus menurun, dengan volume transaksi SUN turun 12.01% menjadi IDR 28.21 triliun (dari IDR 32.06 triliun sehari sebelumnya), sementara frekuensi transaksi juga berkurang 1.78% ke 2,702 transaksi, menunjukkan perlambatan aktivitas pertengahan pekan setelah reli beberapa hari terakhir. Seri non-benchmark seperti PBS032, FR0087, dan FR0091 diperdagangkan pada yield masing-masing 4.782%, 5.656%, dan 5.895%. Di segmen obligasi korporasi, aktivitas perdagangan tetap selektif — dengan PPGD06ACN4 menawarkan yield 5.869%, SMPD01ASOCN3 di 5.032%, dan MBMA03B di 8.226%, mencerminkan permintaan stabil untuk tenor pendek dan obligasi berperingkat menengah.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun naik sekitar 3 bps ke 4.09% pada Kamis setelah Presiden Donald Trump menandatangani RUU pendanaan jangka pendek, secara resmi mengakhiri shutdown pemerintahan AS terpanjang dalam sejarah. DPR AS sebelumnya telah mengesahkan rancangan tersebut dengan hasil suara 222–209. Dibukanya kembali pemerintahan memungkinkan publikasi data ekonomi yang sempat tertunda, meskipun Gedung Putih mengindikasikan bahwa data ketenagakerjaan dan inflasi Oktober mungkin tidak akan dirilis karena adanya kesenjangan data selama periode shutdown. Dari sisi moneter, pasar kini memperkirakan sekitar 60% peluang pemangkasan suku bunga 25 bps oleh The Fed pada Desember, turun dari 67% sehari sebelumnya.

Sebelumnya, data ADP menunjukkan sektor swasta AS memangkas rata-rata 11,250 pekerjaan per minggu selama empat minggu terakhir Oktober, meningkatkan kekhawatiran terhadap kondisi pasar tenaga kerja. Sementara itu, hasil lelang obligasi 10 tahun AS menunjukkan sedikit tail, menandakan permintaan yang cenderung melemah.

Outlook

Kenaikan berkelanjutan ICBI dan penurunan yield pada seri benchmark mencerminkan permintaan yang solid terhadap obligasi pemerintah, didukung oleh penurunan yield global dan ekspektasi kebijakan moneter domestik yang stabil. Penurunan tajam PBS003 kemungkinan disebabkan oleh penyesuaian teknis atau distorsi harga sementara, bukan perubahan fundamental. Dalam jangka pendek, yield obligasi diperkirakan akan bergerak dalam kisaran sempit dengan bias menurun ringan, seiring dengan sinyal pelonggaran global dan penurunan yield AS. Namun, aktivitas perdagangan kemungkinan akan tetap tipis menjelang penyesuaian likuiditas pertengahan bulan dan operasi pasar terbuka BI. Fokus investor diperkirakan akan tetap pada seri FR dan SBSN tenor menengah, yang dinilai masih menawarkan valuasi menarik untuk posisi masuk.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang (≥ 10 tahun) tetap berada di leading quadrant, menandakan kinerja relatif lebih kuat terhadap benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). Sementara itu, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9 tahun yang tetap dekat dengan area leading. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya menunjukkan momentum membaik, kini bergeser kembali ke zona lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum relatif, dengan pengecualian tenor 3 tahun, 12 tahun, dan 15 tahun yang mencatat perbaikan kecil dalam momentum.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS15

14 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.8	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

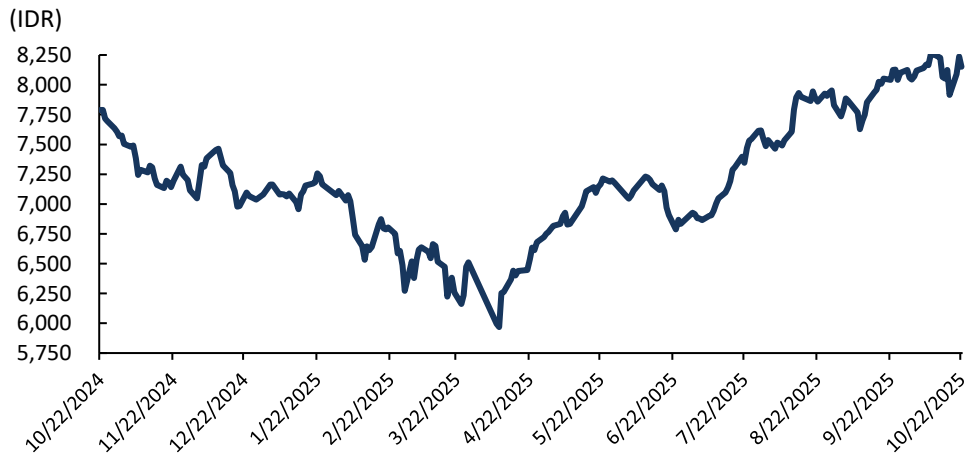
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,962
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,355
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,395
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	21,949
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,153
JPY / USD	155	JPY / IDR	108
MYR /USD	4.1	MYR / IDR	4,049
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,456
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,459
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,849
		USD / IDR	16,730

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 November 2025

Foreign Flow: IDR 76.1 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BRPT	0.5	3,720	-1.5	7.8	304.3	-151
BBCA	2.0	8,375	-1.4	-1.7	-13.4	-110
INET	0.2	440	-2.6	56.0	658.6	-60
PGAS	0.2	1,740	-1.6	0.0	9.4	-54
ADRO	0.1	1,930	-1.7	2.3	-20.5	-46
ICBP	0.1	8,475	-0.5	-2.5	-25.4	-41
FILM	0.0	5,650	-1.3	-0.4	55.0	-38
BMRI	1.4	4,700	-1.2	-0.4	-17.5	-31
MDKA	0.1	2,460	1.6	0.8	52.3	-19
DEWA	0.4	430	2.8	28.7	287.3	-19

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MORA	25.0	21.52	120	BBCA	-1.4	-13.68	1,022
SRAJ	12.7	16.46	162	IMPC	-4.5	-6.39	150
BUMI	16.6	10.65	83	TLKM	-1.6	-5.33	347
DSSA	1.7	10.19	678	BRPT	-1.5	-5.04	349
MPRO	9.7	7.80	98	BMRI	-1.2	-4.97	434
BRMS	2.5	3.17	142	BBRI	-0.7	-4.03	581
PTRO	3.4	2.71	92	BNLI	-2.3	-4.01	184
SHIP	19.7	2.50	17	RISE	-4.0	-3.68	99
SMMA	3.1	2.27	83	CDIA	-1.5	-3.35	133
COIN	4.0	1.71	49	BREN	-0.2	-2.99	1,324

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.6T	22.0	2,562.1B	4.0T	1.6T	1.4T	4.1T
IDXBASIC	3.5T	13.7	563.7B	1.2T	2.2T	706.6B	2.8T
IDXHEALTH	195.9B	0.7	29.7B	72.0B	123.8B	42.2B	153.6B
IDXPROPERT	589.3B	2.3	2.2B	53.0B	536.2B	50.8B	538.4B
COMPOSITE	25.4T	100.0		9.2T	16.1T	6.3T	19.0T
IDXINDUST	543.2B	2.1	-4.1B	223.6B	319.6B	227.7B	315.5B
IDXTRANS	434.9B	1.7	-4.4B	14.1B	420.7B	18.6B	416.3B
IDXENERGY	9.0T	35.4	-13.9B	2.3T	6.7T	2.3T	6.7T
IXTECHNO	735.2B	2.8	-45.6B	217.3B	517.8B	263.0B	472.2B
IXCYCLIC	1.1T	4.3	-49.1B	179.1B	931.4B	228.2B	882.3B
IXINFRA	2.0T	7.8	-49.5B	439.1B	1.6T	488.7B	1.5T
IXNONCYC	1.4T	5.5	-76.3B	394.3B	1.0T	470.6B	1.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.26	7.3%	100.73	4.1%	2.6%	101.19	149.97	Cheap	0.25
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.42	5.5%	100.34	4.6%	2.8%	101.14	186.60	Cheap	0.42
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.84	12.0%	106.07	4.4%	3.2%	107.26	124.16	Cheap	0.80
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.84	8.4%	103.03	4.6%	3.2%	104.28	139.78	Cheap	0.81
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.42	5.1%	100.51	4.7%	3.8%	101.84	95.83	Cheap	1.38
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.50	7.0%	103.24	4.7%	3.9%	104.54	86.80	Cheap	1.42
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.67	10.3%	108.76	4.7%	4.0%	109.98	68.03	Cheap	1.55
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.18	5.6%	101.00	5.1%	4.4%	102.39	66.79	Cheap	2.05
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.26	10.0%	110.57	5.0%	4.5%	111.71	46.27	Cheap	2.02
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.51	6.1%	102.56	5.0%	4.7%	103.42	35.85	Cheap	2.31
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.76	6.4%	103.34	5.1%	4.8%	103.98	23.77	Cheap	2.52
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.18	6.4%	99.76	6.5%	5.0%	103.96	144.67	Cheap	2.88
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.34	9.0%	111.28	5.3%	5.1%	111.81	14.54	Cheap	2.91
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.42	6.9%	105.10	5.2%	5.1%	105.37	7.44	Cheap	3.07
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.51	8.3%	109.31	5.3%	5.2%	109.73	11.61	Cheap	3.05
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.67	6.5%	104.33	5.4%	5.6%	103.82	(12.79)	Expensive	4.06
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.76	10.5%	120.45	5.5%	5.6%	120.31	(4.73)	Expensive	3.82
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.84	7.0%	106.12	5.5%	5.6%	105.86	(6.66)	Expensive	4.13
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.26	6.5%	103.81	5.6%	5.7%	103.61	(4.72)	Expensive	4.44
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.42	7.8%	109.86	5.6%	5.7%	109.32	(11.75)	Expensive	4.51
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.51	8.8%	114.45	5.7%	5.7%	114.02	(9.04)	Expensive	4.43
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.67	9.5%	118.81	5.6%	5.8%	117.81	(19.85)	Expensive	4.54
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.43	6.4%	102.54	5.9%	5.9%	102.55	(0.13)	Expensive	5.31
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.59	8.3%	112.40	5.9%	5.9%	112.59	2.79	Cheap	5.19
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.76	7.5%	108.26	6.0%	5.9%	108.60	5.35	Cheap	5.34
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.27	7.0%	105.62	6.0%	6.0%	105.84	3.22	Cheap	5.71
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.51	6.6%	103.31	6.1%	6.0%	103.60	4.59	Cheap	5.91
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.27	6.6%	103.45	6.1%	6.1%	103.41	(0.92)	Expensive	6.36
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.34	8.4%	114.59	6.1%	6.1%	114.70	1.06	Cheap	6.19
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.59	7.5%	109.67	6.1%	6.2%	109.36	(4.29)	Expensive	6.99
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.68	6.8%	104.54	6.1%	6.2%	103.99	(7.74)	Expensive	7.21
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.51	8.3%	115.84	6.2%	6.2%	115.29	(6.77)	Expensive	7.27
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.60	6.3%	100.61	6.2%	6.2%	100.01	(7.81)	Expensive	7.76
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.51	9.8%	128.35	6.3%	6.3%	128.02	(3.70)	Expensive	7.46
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.68	6.4%	101.09	6.2%	6.3%	100.62	(5.86)	Expensive	8.30
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.51	7.5%	109.79	6.4%	6.3%	109.98	2.05	Cheap	8.30
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.60	7.1%	106.82	6.3%	6.3%	106.78	(0.62)	Expensive	8.48
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.68	10.5%	134.28	6.5%	6.3%	135.89	14.74	Cheap	7.89
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.43	8.4%	117.55	6.4%	6.4%	117.97	3.97	Cheap	8.58
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.43	7.5%	110.15	6.4%	6.4%	110.32	1.47	Cheap	9.17
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.77	7.1%	107.20	6.4%	6.4%	106.82	(4.02)	Expensive	9.30
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.52	9.5%	125.31	6.8%	6.4%	129.95	40.44	Cheap	8.88
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.43	6.4%	99.24	6.5%	6.4%	99.31	0.64	Cheap	10.22
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.60	7.1%	106.31	6.5%	6.4%	106.85	4.96	Cheap	9.97
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.60	7.1%	106.19	6.5%	6.5%	106.85	6.04	Cheap	10.28
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.27	8.8%	123.44	6.5%	6.5%	124.12	5.15	Cheap	9.99
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.77	7.1%	106.69	6.5%	6.5%	106.86	1.31	Cheap	10.86
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.52	7.4%	107.55	6.7%	6.5%	109.78	18.01	Cheap	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.77	6.9%	101.61	6.7%	6.6%	103.75	16.90	Cheap	12.14
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.69	6.9%	101.47	6.8%	6.6%	103.60	16.25	Cheap	12.74
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.70	6.9%	101.81	6.7%	6.6%	103.16	9.42	Cheap	13.84

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.67	4.9%	100.06	4.8%	4.7%	100.13	9.21	Cheap	0.66
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.01	8.5%	103.56	4.8%	4.8%	103.61	1.40	Cheap	0.95
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.17	6.0%	101.26	4.9%	4.8%	101.32	3.24	Cheap	1.13
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.92	9.0%	107.01	5.1%	5.0%	107.17	5.60	Cheap	1.78
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.50	7.6%	105.96	5.1%	5.2%	105.64	(14.38)	Expensive	2.27
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.67	5.9%	102.02	5.1%	5.2%	101.57	(18.47)	Expensive	2.48
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.84	6.6%	104.25	5.4%	5.5%	103.81	(13.26)	Expensive	3.40
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.50	8.1%	109.87	5.6%	5.6%	109.73	(3.81)	Expensive	3.79
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.01	8.9%	114.81	5.9%	5.9%	114.86	0.31	Cheap	4.73
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.51	8.4%	112.29	6.1%	6.0%	112.80	8.57	Cheap	5.08
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.51	8.4%	114.01	6.0%	6.1%	113.56	(7.30)	Expensive	5.68
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.34	6.4%	102.43	6.0%	6.2%	101.22	(18.70)	Expensive	6.49
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.42	8.6%	115.19	6.3%	6.2%	115.77	7.73	Cheap	6.22
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.62	6.5%	100.58	6.4%	6.4%	101.05	5.99	Cheap	7.68
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.27	6.1%	100.15	6.1%	6.4%	97.50	(33.47)	Expensive	8.10
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.59	6.5%	101.58	6.3%	6.5%	99.67	(21.25)	Expensive	9.07
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.85	9.0%	124.96	6.4%	6.6%	122.63	(21.64)	Expensive	8.94
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.68	6.6%	101.48	6.5%	6.6%	100.07	(14.56)	Expensive	9.86
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.35	6.8%	101.30	6.6%	6.6%	101.10	(2.22)	Expensive	9.96
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.43	6.8%	102.27	6.5%	6.7%	100.81	(14.13)	Expensive	10.40
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.93	7.8%	111.59	6.7%	6.8%	111.10	(4.13)	Expensive	11.00
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.60	6.8%	101.96	6.6%	6.8%	99.84	(18.64)	Expensive	11.49
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.68	8.0%	114.69	6.7%	6.8%	113.93	(6.25)	Expensive	11.11
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.10	6.9%	102.45	6.7%	6.8%	100.83	(13.64)	Expensive	11.94

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.